

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil telaah jurnal dapat diambil kesimpulan bahwa pengetahuan ibu tentang stunting pada jurnal 1 dan 2 diperoleh data jumlah sedikit sekali responden yang memiliki kriteria pengetahuan ibu tentang stunting baik yaitu sebanyak 17 (14,16%) responden dan hampir setengahnya responden yang memiliki kriteria pengetahuan ibu tentang stunting kurang yaitu sebanyak 52 (43,33%) responden.

5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil telaah jurnal yang ditemukan sebagai berikut:

1. Bagi keluarga responden

Dapat digunakan sebagai bahan masukan dan untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang stunting pada balita dan memberikan informasi akan pentingnya menjaga kebutuhan gizi pada balita.

2. Bagi tempat penelitian

Diharapkan posyandu dan puskesmas dapat memberikan fasilitas komunikasi dan informasi antara tenaga kesehatan dan ibu yang sedang hamil seperti melalui aplikasi WhatsApp untuk melakukan sharing informasi terkait perkembangan balita dirumah terutama tentang pemenuhan gizi yang baik untuk balita.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Mengadakan dan Memperluas penyuluhan informasi tentang pengetahuan ibu tentang stunting dan gizi yang diperlukan oleh balita.\

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan dua variabel atau lebih, dengan metode yang berbeda, pertanyaan kuesioner yang lebih terbuka agar dapat menjawab isi kuesioner peneliti tanpa keterbatasan jawaban dan jumlah populasi yang lebih banyak sehingga akan diperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bararah, T dan Jauhar. 2013. *Asuhan Keperawatan: Panduan Lengkap Menjadi Perawat Propesional*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2007. *Indikator Nasional Stunting*. Jakarta
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2018. *Laporan Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018*. Jakarta: Balitbangkes
- Hidayat .A. 2007. *Metodologi Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Selemba Medika
- (Kemeskes RI) Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2013. *Profil Kesehatan Indonesia 2012*. Jakarta: Kemenkes RI
- (Kemeskes RI) Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. *Profil Kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta: Kemenkes RI
- (Kemeskes RI) Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. *Profil Kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta: Kemenkes RI
- Nasikhah, R. 2012. Faktor risiko kejadian stunting pada balita 24-36 bulan. *Journal of Nutrition College*, 1(1). Diakses dari <http://www.ejournal-sl.undip.ac.id>
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 3*. Jakarta: Salemba Medika
- Nursalam. 2017. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika
- Setiadi. 2013. *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan Edisi 2*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Setiawan, D. 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulastri, D. 2012. *Faktor determinan kejadian stunting pada anak usia sekolah di kecamatan lubuk kilangan kota padang*. *J Kesehat – maj Kedokt Andalas*. 2012;36(1):39-50
- TNP2K. 2017. *100 Kabupaten/Kota prioritas untuk Intervensi anak kerdil (stunting)* Jakarta: TNP2K
- UNICEF. 2013. *Improving child nutrition, the achievable imperative for global progress*. New York: United Nations Children's Fund

WHO. 2014. *Global Stunting Report 2014* Diakses pada tanggal 2 September 2014

Wulandini S, P., Efni, M., & Marlita, L. (2020). Gambaran Pengetahuan Ibu yang Memiliki Balita Tentang Stunting di Puskesmas Rejosari Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru . *Collaborative Medical Journal* , 8-14.

Yuneta, A. E., Hardiningsih, & Yunita, F. A. (2019). Hubungan Atara Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Status Gizi Balita di Kelurahan Wonorejo Kabupaten Karanganyar. *PLACENTUM Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*.



